

BAB V

PENUTUP

5.1 Kestmpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan proses produksi sudah dilakukan pada pembuatan video klip untuk Cross band, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Video klip dapat menjadi alternatif promosi dan penyampaian informasi yang efektif ditinjau dari segi biaya yang jumlahnya \pm Rp. 1.820.000. biaya tersebut jauh lebih efektif dibandingkan dengan biaya produksi pembuatan video klip dengan seorang professional yang bisa mencapai puluhan juta hingga ratusan juta.
2. *Audience* sebagai penikmat musik lebih mudah memahami makna yang terkandung dalam lagu dengan menonton video klip dari lagu tersebut. Artinya informasi telah tersampaikan dan bisa diterima dengan baik oleh audience.

5.1.1 Kendala dalam Membuat Video Klip

5.1.1.1 Kendala saat Proses Produksi

Pada tahap ini kendala – kendala yang dihadapi yaitu :

1. *Budget* yang sangat minim, sehingga untuk menggunakan peralatan dan perekrutan crew yang sesuai standar operasional produksi sebuah film tau video klip dirasa sangat jauh.
2. Potensi dan *style drummer Cross band* yang masih kurang sehingga pada saat *take* untuk *live performance* masih harus mendengarkan suara musik lagu Fantasy dari laptop. Akibatnya, ketukan - ketukan yang dihasilkan terkadang meleset karena take dilakukan di *outdoor* dengan *noise* yang begitu besar yang sangat mempengaruhi pendengaran.

5.1.1.2 Kendala saat Proses Pasca Produksi

Pada tahap ini penulis menemui kendala pada proses *fixing*, yaitu ketika penulis sebagai *editor* ingin mengepaskan antara gerak mulut pada video dengan musik asli, mengepaskan antara pukulan drum pada video dengan suara drum pada musik yang asli.

5.2 Saran

Pada bagian ini penulis mencoba mengemukakan saran - saran yang diharapkan bisa bermanfaat terhadap penggunaan video klip sebagai media penyampaian informasi dan promosi.

5.2.1 Saran untuk Mahasiswa

Untuk meningkatkan kualitas sebuah video klip, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Persiapkan konsep secara matang sebelum mulai melangkah ke proses produksi. Karena tanpa persiapan yang matang akan memberatkan kinerja crew dan talent di tahap berikutnya.
2. Utamakan kesesuaian antara konsep video klip, tema dan genre musik agar menghasilkan video klip yang berkualitas.
3. Memperbanyak referensi dengan menonton video klip band - band ibukota untuk menambah wawasan baik dari segi ide maupun dari segi pemberian efek.

5.2.2 Saran untuk Cross Band

Hasil dari video klip dapat dijadikan media promosi utama untuk kedepannya. Cross band dan manajemen nya harus lebih aktif dalam mencari celah untuk memperkenalkan karya mereka di belantika musik Indonesia. Peningkatan kualitas bermusik juga harus dilakukan guna memberikan sajian yang sempurna bagi para penikmat musik dan agar dapat menembus ketatnya persaingan pasar di dunia musik.